

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah yang dibahas, maka jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai menurut Strauss dan Corbin di buku V. Wiratna Sujarweni, mengartikan penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang memperoleh penemuan-penemuan yang tidak bisa dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara dari pengukuran (kuantifikasi).<sup>1</sup>

Jenis penelitian ini adalah penelitian *field research* yaitu penelitian lapangan, penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung ke lokasi penelitian untuk mendapatkan kumpulan data dan informasi dari para narasumber yang merupakan masyarakat terlibat dalam kegiatan bimbingan keagamaan di Desa Pandawan Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

#### **B. Subjek dan Objek Penelitian**

##### **1. Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini mencakup pembimbing keagamaan, ustaz dan ustazah serta masyarakat yang terlibat dalam kegiatan bimbingan keagamaan di Desa Pandawan.

##### **2. Objek Penelitian**

---

<sup>1</sup> V. Wiratna Sujawerni, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2022), h. 62.

Objek penelitian ini mencakup tentang bentuk kegiatan bimbingan keagamaan dan mencakup cara pelaksanaannya yang ada di kegiatan bimbingan keagamaan pada masyarakat Desa Pandawan Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi yang dijadikan penelitian ini letaknya di Desa Pandawan Kecamatan Pandawan Kabupaten Hulu Sungai Tengah, Provinsi Kalimantan Selatan.

### **D. Data dan Sumber Data**

#### **1. Data**

Secara etimologis data berasal dari bahasa latin yaitu jamak dari kata “datum” yang artinya “Sesuatu yang diberikan”. Data diartikan sebagai yang dapat dituangkan menggunakan kata-kata, angka, simbol, kode, dan sebagainya.<sup>2</sup>

a. Data primer adalah data yang didapat secara langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengambilan data secara langsung dari subjek sebagai narasumber atau sumber memperoleh informasi. Data primer dapat dikatakan sebagai data tangan pertama, karena diperoleh secara langsung dari objek penelitian.<sup>3</sup> Data primer dapat diperoleh oleh

---

<sup>2</sup> M Makbul, *Metode Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian*, preprint (Open Science Framework, (15 Juni, 2021), h. 3.

<sup>3</sup> Indra Lesmana, Revols D. Ch. Pamikiran, and Ivor L. Labaro, “Produksi dan produktivitas hasil tangkapan kapal tuna hand line yang berpangkalan di Kelurahan Mawali, Kecamatan Lembeh Utara, Kota Bitung (Production and productivity of the tuna hand line fishing

peneliti dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi langsung ke lapangan. Sumber data primer yang termasuk dalam penelitian ini didapat melalui pengamatan langsung pada masyarakat Desa Pandawan Kabupaten Hulu Sungai Tengah tentang bimbingan keagamaan yang ada di sana. Serta melalui wawancara langsung pada masyarakat yang terlibat dengan kegiatan bimbingan keagamaan.

- b. Data Sekunder merupakan data yang didapat dari *second hand* yang artinya tangan kedua.<sup>4</sup> Data sekunder juga dapat diartikan sebagai data yang sudah dihimpunkan oleh pihak lain bukan dari orang yang bersangkutan.<sup>5</sup> Dalam penelitian ini data sekunder didapat dari narasumber lain dan data-data lain secara tidak langsung di Desa Pandawan.

## 2. Sumber Data

Dalam penelitian ini data primer dan sekunder diperoleh dari sumber data informan. Informan adalah orang yang dapat memberikan informasi terkait penelitian yang dilakukan. Penelitian ini yang menjadi informan adalah orang-orang yang terlibat dalam kegiatan bimbingan keagamaan yaitu pembimbingnya ataupun masyarakat yang terlibat.

---

boat at Mawali Village, North Lembeh District, Bitung City),” *Jurnal Ilmu dan Teknologi Perikanan Tangkap* 2, no. 6 (January 8, 2018): h. 206.

<sup>4</sup> Ridwan Tohopi, *Statistika Pendidikan* (Gorontalo: Sultan Amal Press, 2007), h. 13.

<sup>5</sup> Edy Suandi Hamid and Y. Sri Susilo, “Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta,” *Jurnal Ekonomi Pembangunan: Kajian Masalah Ekonomi dan Pembangunan* 12, no. 1 (May 2, 2015): h. 48.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan beberapa teknik untuk mendapatkan data yang diperlukan yaitu :

### 1. Observasi

Observasi memiliki pengertian cara dalam pengumpulan data yang mana peneliti ikut secara langsung ke lapangan untuk mengamati secara detail kegiatan yang dilaksanakan.<sup>6</sup> Dalam penelitian ini penulis melakukan pengamatan secara langsung dan mengikuti rangkaian kegiatan keagamaan yang ada di Desa Pandawan. Hasil observasi berupa informasi mengenai tempat, suasana, proses dan hal-hal lain yang berkaitan dengan bimbingan keagamaan. Hasil itu diperoleh dari catatan-catatan yang terurut dengan memanfaatkan panca indera penulis secara langsung.

### 2. Wawancara

Wawancara atau dalam bahasa Inggris *interview* adalah sebuah dialog yang terjadi oleh dua orang atau lebih terdiri dari pewawancara dan narasumber, sehingga terjadinya hubungan timbal balik antara dua belah pihak. Wawancara juga didefinisikan sebagai wujud komunikasi lisan yang dilakukan secara sistematis oleh dua orang atau lebih, baik itu pelaksanaannya secara langsung maupun jarak jauh, dengan tujuan tertentu yang ingin dicapai.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Edi Suryanto, "Analisis Kesalahan Penggunaan Bahasa Indonesia Dalam Laporan Hasil Observasi Pada Siswa Smp," *Basastra: Jurnal Penelitian Bahasa* 4 (2016): 36.

<sup>7</sup> Asep Nanang Yuhana and Fadlilah Aisah Aminy, "Optimalisasi Peran Guru Pendidikan Agama Islam Sebagai Konselor dalam Mengatasi Masalah Belajar Siswa," *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 7, no. 1 (June 11, 2019): 92.

### 3. Dokumenter

Dokumenter adalah metode pengumpulan data yang terdiri dari dokumen yang berisi catatan kejadian yang sudah terjadi yang berbentuk tulisan atau ketikan, gambar-gambar, simbol, dan karya historis seseorang.<sup>8</sup> Dokumen yang diperoleh dari penelitian ini yaitu yang berhubungan dengan peristiwa yang ada pada masyarakat Desa Pandawan.

## F. Pengolahan dan Analisis Data

### 1. Pengolahan Data

Penelitian ini dalam pengolahan data menggunakan model yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi.<sup>9</sup> Prosesnya sebagai berikut :

#### a. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses merangkum, memilah inti-inti pokok, memberi fokus pada sesuatu yang penting, dan mencari tema dan polanya. Dalam penelitian ini setelah mendapatkan informasi tentang bimbingan keagamaan yang ada pada masyarakat Desa Pandawan, peneliti mereduksi data dan mendiskusikan dengan orang-orang yang mempunyai pemahaman ataupun dari pengetahuan peneliti.

#### b. Display Data (Penyajian Data)

---

<sup>8</sup> Natalina Nilamsari, "Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif," *Jurnal Wacana* 13, no. 2, (2014), h. 178.

<sup>9</sup> Indah Sri Annisa and Elvi Mailani, "Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Siswa Dalam Pembelajaran Tematik Dengan Menggunakan Metode Miles Dan Huberman Di Kelas IV Sd Negeri 060800 Medan Area," *Innovative: Journal Of Social Science Research* 3, no. 2 (June 1, 2023): h. 4.

Setelah peneliti mereduksi data, maka langkah berikutnya yaitu menyajikan Data. Dalam penelitian ini penyajian data dituangkan dalam bentuk hubungan antar kategori, paparan-paparang singkat, dan bagan. Penelitian ini juga menyajikan data dengan teks bersifat naratif, karena ini merupakan penelitian kualitatif.

c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Setelah penyajian data dilakukan maka langkah terakhir yaitu melakukan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan yang ada dalam penelitian ini yaitu hal-hal yang menjawab tentang rumusan masalah dalam penelitian ini.

2. Analisis Data

Analisis data adalah usaha mencari dan mengatur secara terstruktur catatan hasil dari observasi, wawancara, dokumentasi dan sebagainya dalam mengembangkan pemahaman peneliti berkaitan dengan kejadian yang diteliti dan mempertunjukkan sebagai temuan bagi orang lain.<sup>10</sup>

Setelah data-data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi terkumpul maka kemudian data dianalisis dan disajikan sesuai dengan kaidah yang ada dalam penelitian ilmiah.

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Keabsahan data adalah standar keaslian dari sebuah data yang diperoleh dari penelitian dan hal penting untuk diperhatikan, karena data merupakan

---

<sup>10</sup> Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2 Januari, 2019): h. 84.

komponen yang sangat penting didalam penelitian.<sup>11</sup> Dalam penelitian ini, informasi dan data yang diperoleh dapat dikatakan valid apabila data yang didapat dari informan tidak ada perbedaan antara yang disajikan peneliti dengan hal yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian, dalam arti lain data yang diperoleh menghasilkan informasi yang sama. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pengecekan keabsahan data menggunakan model triangulasi yaitu sebagai berikut :

1. Triangulasi sumber, yaitu dapat dilaksanakan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh oleh peneliti dari beberapa sumber. Peneliti memperoleh data yaitu dari pembimbing keagamaan dan masyarakat yang terlibat dalam kegiatan bimbingan keagamaan di Desa Pandawan Kabupaten Hulu Sungai Tengah.
2. Triangulasi Teknik, yaitu dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh dari sumber data, kepada sumber yang sama tetapi dengan menggunakan teknik yang berbeda. Penelitian ini menggunakan beberapa teknik yaitu teknik wawancara, observasi dan dokumentasi.
3. Triangulasi Waktu, dalam penelitian ini triangulasi teknik yang dilakukan dengan melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi di waktu dan situasi yang berbeda, serta triangulasi teknik ini dilakukan secara berulang-ulang sampai diperoleh keyakinan datanya. Waktu dalam penelitian ini yaitu ketika pagi dan siang hari.

---

<sup>11</sup> Muftahatus Saadah, Yoga Catur Prasetyo, and Gismina Tri Rahmayati, "Strategi Dalam Menjaga Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif," *Al-'Adad : Jurnal Tadris Matematika* 1, no. 2 (24 Desember, 2022): h. 56.